

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah berbasis Ekstrakurikuler di MI Nahdlatul Fata Pekekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara pada tahun 2019/2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya yang Dilakukan untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah berbasis Ekstrakurikuler di MI Nahdlatul Fata Petekeyan Jepara adalah :
 - a. Penerapan manajemen pada kegiatan ekstrakurikuler. Penerapan manajemen ini terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dan dapat dilaksanakan secara baik.
 - b. Penggunaan pelatih yang berkompeten dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Syarat menjadi pelatih harus mempunyai pengalaman dan ahli dibidangnya.
 - c. Partisipasi aktif dalam setiap perlombaan. Tim ekstrakurikuler MI Nahdlatul Fata Petekeyan selalu mengirim kontingen untuk mengikuti perlombaan baik di tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten.
 - d. Membuat pentas kreativitas siswa. Pentas kreativitas siswa dapat berupa pentas seni yang menampilkan beberapa ekstrakurikuler di MI Nahdlatul Fata Petekeyan berupa penampilan rebana, display marching band dan atraksi pencak silat.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi peningkatan daya saing Madrasah berbasis ekstrakurikuler di MI Nahdlatul Fata Petekeyan Kabupaten Jepara
Faktor yang mendukung strategi peningkatan daya saing Madrasah berbasis ekstrakurikuler di MI Nahdlatul Fata Petekeyan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :
 - a. Tersedianya sarana prasarana ekstrakurikuler yang cukup, seperti penyiapan alat maupun tempat latihan.

- b. tersedianya pelatih ataupun Pembina kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai keahlian dan pengalaman dibidangnya
- c. Adanya pengalokasian dana untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun faktor penghambat strategi peningkatan daya saing Madrasah berbasis ekstrakurikuler di MI Nahdlatul Fata Petekeyan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

- a. Berkaitan waktu latihan. Banyak siswa yang tidak berangkat untuk latihan ekstrakurikuler, karena kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan siang-sampai sore, yang berbarengan dengan waktu belajar TPQ dan Diniyah.
- b. Sarana prasarana yang masih terbatas.
- c. Anggaran kegiatan ekstrakurikuler yang masih minim.

Untuk mengatasi beberapa hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Nahdlatul Fata petekeyan, maka usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. terkait waktu biasanya pelatih mengajukan jadwal latihannya.
- b. dalam hal-hal tertentu misalkan persiapan perlombaan biasanya pihak madrasah memintakan izin untuk anak-anak kepada diniyah atau TPQ dimana anak-anak belajar.
- c. Untuk keterbatasan sarana prasarana seperti alat rebana dan marching band yang masih belum memenuhi keseluruhan anak yang ikut ekstra tersebut maka dengan cara bergantian.
- d. Terkait masih minimnya alokasi anggaran ekstrakurikuler, yang sering dilakukan madrasah adalah dengan mengundang wali murid, dan komite madrasah. kekuarangan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler disokong secara sukarela.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Strategi peningkatan daya saing madrasah berbasis ekstrakurikuler di MI Nahdlatul Fata Petekeyan Kabupaten Jepara, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Kepada kepala madrasah hendaknya strategi peningkatan daya saing madrasah untuk selalu ditingkatkan agar kualitas kegiatan ekstrakurikuler madrasah bertambah baik dan meningkat.
- b. Kepada komite madrasah dan wali murid hendaknya lebih berpartisipasi aktif dalam kelancaran kegiatan ekstrakurikuler melalui penyediaan pendanaan yang cukup secara gotong royong.
- c. Kepada guru dan pelatih hendaknya meningkatkan kompetensinya sehingga dapat meningkatkan capaian prestasi ekstrakurikuler yang lebih tinggi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan alhamdulillah, atas segala rahmat, dan hidayah Allah SWT, peneliti bersyukur dapat menyelesaikan penelitian ini. Tentunya penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritikan dan masukan senantiasa dinanti oleh peneliti agar penelitian ini menjadi lebih baik.

Peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini, terkhusus kepada bapak pembimbing yang dengan sabar mengarahkan penelitian ini agar menjadi penelitian yang berkategori baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih positif pada dunia pendidikan. Aamiin..